



DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S. (2010). Peran Komunikasi Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 8(1), 1–19.
- Astuti, D., & Widodo, T. (2018). Identifikasi Potensi Serta Minat Konsumen akan Ekowisata Mangrove di Pulau Bengkalis. *Jurnal Inovasi Dan Bisnis*, 6, 135–141.
- Burhan, B. (2015). *Komunikasi Pariwisata: Pemasaran dan Brand Destinasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cox, R. (2010). *Environmental Communication and the Public Sphere*. California: Sage Publication.
- Darmastuti, R., Bajari, A., Martodirdjo, H. S., & Maryani, E. (2017). Gethok Tular, Pola Komunikasi Gerakan Sosial Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Samin di Sukolilo. *Jurnal ASPIKOM*, 3(1), 104. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i1.103>
- Fiori, A. G., & Cangara, H. (2018). *Komunikasi lingkungan: Penanganan Kasus-kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi* (Pertama). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Haris, M., Soekmadi, R., & Susilo Arifin, H. (2017). Potensi Daya Tarik Ekowisata Suaka Margasatwa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 14(1), 39–56. <https://doi.org/10.20886/jpsek.2017.14.1.39-56>
- Jurin, R. R., Roush, D., & Danter, K. J. (2010). Environmental Communication. Second Edition. In *Environmental Communication. Second Edition*. <https://doi.org/10.1007/978-90-481-3987-3>
- Karta, N. L. P. agustini, & Suarthana, I. K. P. (2014). Strategi Komunikasi Pemasaran Ekowisata pada Destinasi Wisata Dolphin Hunting Lovina. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 45–51. Retrieved from

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmbk/article/view/8076>
- Lestari, P., Paripurno, E. T., Kusumayudha, S. B., & Ramadhaniyanto, B. (2016). Komunikasi Lingkungan untuk Mitigasi Erupsi Gunung Sinabung. *Jurnal ASPIKOM*, 3(1), 56–64.
- Miswadi, Firdaus, R., & Jhonnerie, R. (2017). Pemanfaatan Kayu Mangrove oleh Masyarakat Suku Asli Sungai Liang Pulau Bengkalis. *Dinamika Maritim*, 6(1), 35–39. Retrieved from <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/dinamikamaritim>
- Pemerintah Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2012 Tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Pemerintah, P. (2009). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.
- Putra, A. C., Anggoro, S., & Kismartini. (2015). Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Kajian Ekosistem Mangrove di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Jurnal Saintek Perikanan*, 10(2), 91–97. <https://doi.org/10.3141/2279-14>
- Ridwan, M. A., Muchsin, S., & Hayat, H. (2017). Model Pengembangan Ekowisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Lokal. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.15294/jpi.v2i2.9933>
- Rusdianti, K., & Sunito, S. (2012). Konversi Lahan Hutan Mangrove Serta Upaya Penduduk Lokal Dalam Merehabilitasi Ekosistem Mangrove. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(1). <https://doi.org/10.22500/sodality.v6i1.5815>
- Setiowati, R. M. (2010). Strategi Komunikasi Yang Mendukung Perkembangan Parwisata Berbasis Ekonomi Kerayakan. *The Messenger*, 2(2), 11–15.
- Susanto, I. (2019). Restorasi Mangrove untuk Tangani Abrasi Riau. Retrieved from Kompas website: <https://bebas.kompas.id/baca/utama/2019/07/26/restorasi-mangrove-untuk-tangani-abrasi-riau/>
- Trenholm, S., & Jensen, A. (1992). *Interpersonal Communication* (Second Edi). Belmont California: Wadsworth Publishing Company.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

- Wekesa, A. S., & Aswani, R. (2015). Communication for Mangrove Forest Conservation among the Coastal Communities in Kenya. *International Journal of Humanities and Social Science*, 5(6), 88–92.
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi; Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yasir, Y., Nurjanah, N., & Yesicha, C. (2017). A Model of Communication to Empower Fisherman Community in Bengkalis Regency. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 33(2), 226. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v33i2.2135>
- Yenrizal, Bajari, A., Rahmat, A., & Iskandar, J. (2015). The meaning and value attachment to natural symbols by farmers in a rural setting: An ethno-ecology communication study of rural farmers in Swarna Dwipe village of Muara Enim regency in South Sumatera. *International Journal of Applied Engineering Research*, 10(16), 37630–37636.
- Yeeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Angkasa.